

## BAB X

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 10.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kepemimpinan Bu Elida dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan bakat-bakat alami yang luar biasa sejak lahirnya Bu Elida. Faktor ini dipengaruhi adanya darah yang mengalir keturunan dari ayah Bu Elida yang berperan sebagai pemimpin besar di masyarakat. Selain faktor lingkungan keluarga juga adanya faktor pendidikan yang melatar belakangi proses Bu Elida menjadi seorang pemimpin. Kecerdasan dan keberanian yang Bu Elida miliki menjadi satu kunci kesuksesan Bu Elida dalam memimpin masyarakat.
2. Jika dilihat dari perspektif teori kepemimpinan, kepemimpinan Bu Elida Temuan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan Teori Genetis kondisi yang dimaksud inilah seperti kondisi lingkungan Bu Elida yang menjadikannya seorang pemimpin sejak Bu Elida masih kecil. Kondisi khusus yang dimiliki oleh Bu Elida adalah sebagaimana bakatnya Bu Elida dari masa kecil sudah berani menjadi seorang pemimpin. Kondisi ini mendorong hingga Bu Elida menjadi seorang pemimpin perempuan dalam suatu lingkup organisasi yang besar. Selain itu Teori Ekologis atau Sintetis ini juga selaras dengan apa yang Bu Elida laksanakan selama proses perjalanan menjadi seorang pemimpin di organisasi. Bakat yang dimiliki Bu Elida berupa keberanian dan kegigihan dalam bersungguh-sungguh mencapai suatu hal. Dengan berjuta pengalaman yang Bu Elida libatkan di beberapa organisasi sosial menuntunnya menemukan jati diri sebagai pemimpin perempuan yang cerdas.

3. Jika dilihat dari perspektif teori pengembangan organisasi, 'Aisyiyah mengimplementasikan serangkaian aktivitas yang terkait dengan perubahan dan pengembangan yaitu memotivasi perubahan dengan menekankan pada kebutuhan perubahan manajerial dan permintaan terhadap adanya profesionalitas, perancangan visi melalui formulasi tiga pijakan utama 'Aisyiyah sebagai pedoman, pengembangan dukungan politik dengan melakukan kerjasama dengan institusi-institusi pemerintahan, mengelola perubahan dengan melakukan pembimbingan dan mengadakan acara-acara sosial.

## 10.2 Saran

Kepemimpinan digunakan untuk mengarahkan individu-individu pada tujuan suatu perusahaan. Begitu juga dengan kepemimpinan Bu Elida yang dapat menjadi inspirasi banyak perempuan untuk menjadi pemimpin dan pengajar. Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat maka, berikut ini saran yang dapat penulis sampaikan. Bu Elida adalah contoh figur seorang perempuan yang telah berhasil dalam memimpin sebuah organisasi.

### 1. Bagi pemimpin baru

Seorang pemimpin harus peka terhadap kondisi lingkungan agar saat ada kebutuhan pengembangan organisasi yang ditujukan agar organisasi mampu beradaptasi pada perubahan lingkungan, pemimpin dapat menganalisis permasalahan organisasi dan mencari solusinya. Seorang pemimpi juga tidak

boleh stagnan dan harus terus melakukan *upgrading* dan pengembangan agar organisasi yang dipimpinnya tidak tertinggal.

2. Bagi pengembang organisasi

Para pemimpin hendaknya lebih memperhatikan aspek-aspek kebutuhan yang ada di dalam tubuh organisasi dan tidak boleh takut terhadap perubahan karena sesungguhnya perubahan yang diwujudkan dalam pengembangan organisasi tersebut demi meningkatkan daya saing organisasi di era global.

3. Bagi pemimpin perempuan

Perempuan yang akan menjadi pemimpin hendaknya harus lebih memperhatikan tanggung jawab sebagai istri dan pelaku organisasi dan bisa saling bekerja sama antara istri dan suami, saling membantu, serta harus lebih teliti dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan maupun lingkungan sehari-hari.